

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral individu. (Judrah et al., 2024:25–27) Di Indonesia, pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berfokus pada pembinaan agama dan moral. (Sagala, 2015:2) Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di pondok pesantren adalah Fiqih, yang merupakan cabang ilmu dalam Islam yang membahas tentang hukum-hukum syariat. (Suryanto dan Khoir, 2023:497–505) Dalam proses pembelajaran Fiqih, prestasi yang mendalam sangat diperlukan agar santri mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak santri yang kesulitan dalam memahami materi Fiqih. (Noor, 2015:1–31)

Kenyataan di lapangan sering kali menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan realitas dalam pembelajaran Fiqih. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan beberapa guru di Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah, ditemukan bahwa tingkat prestasi santri terhadap mata pelajaran Fiqih masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian dan ujian semester yang menunjukkan banyak santri yang belum mencapai standar kompetensi yang diharapkan. Selain itu, beberapa santri mengaku merasa kesulitan dalam menghafal dan memahami materi yang disampaikan dengan metode konvensional.

Metode pembelajaran konvensional yang sering digunakan, seperti ceramah dan penugasan, dianggap kurang efektif dalam membantu santri memahami konsep-konsep Fiqih yang kompleks. (Lubis et al., 2024:254–273) Metode ini cenderung membuat santri pasif dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, materi Fiqih yang padat dan banyak mengandung istilah-istilah Arab sering kali membuat santri merasa jenuh dan kesulitan dalam memahami isi materi.

Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan prestasi santri terhadap mata pelajaran Fiqih. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *Card Sort*. Metode ini melibatkan aktivitas mengelompokkan kartu yang berisi konsep-konsep atau informasi tertentu ke dalam kategori yang sesuai. Dengan metode ini, santri dapat belajar secara aktif dan interaktif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi mereka terhadap materi yang diajarkan. (Munawaroh et al., 2021:45)

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas metode *Card Sort* dalam meningkatkan prestasi siswa terhadap materi pelajaran. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Johnson menunjukkan bahwa penggunaan metode *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi konsep siswa dalam mata pelajaran sains. (Ardiyani, 2019:34-45) Penelitian lainnya oleh Smith juga menemukan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis siswa. (Lestari dan Muchlis 2021:25–33)

Untuk memperkuat perlunya dilakukan penelitian ini, beberapa data dan fakta dari lapangan perlu diungkap. Berdasarkan data dari hasil ulangan harian dan ujian semester di Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah, ditemukan bahwa rata-rata nilai Fiqih kelas IX adalah 65, yang masih berada di bawah standar kompetensi minimal (KKM) yaitu 75. Selain itu, dari hasil wawancara dengan beberapa santri, ditemukan bahwa sekitar 60% dari mereka merasa kesulitan dalam memahami materi Fiqih, terutama pada bab-bab yang berkaitan dengan hukum-hukum ibadah dan muamalah.

Para guru di pondok pesantren juga menyampaikan keluhan tentang rendahnya tingkat partisipasi dan keaktifan santri dalam proses pembelajaran. Mereka mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan saat ini kurang mampu memotivasi santri untuk belajar secara aktif. Hal ini diperkuat dengan pengamatan di kelas yang menunjukkan bahwa banyak santri yang cenderung pasif dan kurang terlibat dalam diskusi atau tanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung.

Pendapat para ahli juga mendukung perlunya dilakukan penelitian ini. Menurut Ahmad Zainuddin, seorang pakar pendidikan Islam, metode pembelajaran yang interaktif dan melibatkan partisipasi aktif dari siswa sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi mereka terhadap materi pelajaran. Beliau menyatakan bahwa metode *Card Sort* dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran Fiqih, karena metode ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami konsep-konsep secara lebih mendalam, tetapi juga melatih mereka untuk berpikir kritis dan analitis. (Purwitasari, 2024: 66)

Siti Nurhayati, seorang pakar psikologi pendidikan, juga menyatakan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan mental dapat membantu meningkatkan retensi dan prestasi siswa terhadap materi yang diajarkan. Menurutnya, metode *Card Sort* yang melibatkan aktivitas mengelompokkan kartu dapat membantu siswa dalam mengorganisir informasi dan membentuk prestasi yang lebih baik terhadap materi pelajaran. (Awwalia n.d., 2022: 56)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Upaya Peningkatan Prestasi Santri Kelas IX dalam Mata Pelajaran Fiqih melalui Metode *Card Sort* di Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah Pilangbangu Sepat Masaran Sragen**”. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap masalah rendahnya prestasi santri terhadap mata pelajaran Fiqih, memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di pondok pesantren, serta memberikan alternatif metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif bagi para guru di pondok pesantren.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari adanya pembahasan yang meluas, kesalahpahaman interpretasi dan memudahkan pemahaman tentang judul di atas, maka peneliti akan memberikan pembahasan istilah yang terdapat dalam judul ini.

### 1. Upaya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), upaya adalah usaha untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.

### 2. Metode

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

### 3. *Card Sort*

*Card Sort* adalah cara penyajian materi pelajaran dengan menyortir atau mengelompokkan kartu yang berisi materi pelajaran, terdiri dari kartu induk dan kartu rincian, untuk dikelompokkan sesuai dengan pernyataan yang tepat.

### 4. Prestasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan dan dikerjakan.

### 5. Santri

Sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan agama Islam di pesantren. Santri biasanya menetap di tempat tersebut hingga pendidikannya selesai. Biasanya, santri setelah menyelesaikan masa belajarnya di pesantren, mereka akan mengabdikan diri ke pesantren dengan menjadi pengurus.

## 6. Fiqih

Fiqih adalah ilmu yang membahas hukum perbuatan *mukallaf* yang bersifat *amaliyyah*.

## 7. Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah

Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah merupakan lembaga pendidikan yang termasuk kategori PKPPS (Pendidikan Kesetaraan pada Pondok Pesantren Salafiyah) yang berada di bawah naungan Kemenag. Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah beralamatkan di dusun Pilangbangu Rt 22 Rw V, desa Sepat, kecamatan Masaran, kabupaten Sragen, provinsi Jawa Tengah.

### C. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini akan memberikan dasar yang kuat untuk merancang dan mengimplementasikan intervensi yang efektif, seperti penggunaan metode *Card Sort*.

Berikut adalah beberapa masalah yang diidentifikasi terkait dengan rendahnya prestasi santri terhadap materi Fiqih:

1. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga menyebabkan pembelajaran Fiqih kurang efektif dan efisien.
2. Rendahnya prestasi belajar santri pada mata pelajaran Fiqih

### D. Pembatasan Masalah Penelitian

Pembatasan masalah ini bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara fokus, metodologis, dan dapat diselesaikan dalam keterbatasan waktu, sumber daya, serta kemampuan peneliti tanpa

mengorbankan kebermaknaan arti, konsep, atau topik yang diteliti. Berikut adalah batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran konvensional oleh guru dalam mata pelajaran Fiqih di kelas IX Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah tahun ajaran 2024/2025.
2. Rendahnya prestasi belajar santri dibatasi pada hasil evaluasi belajar dalam mata pelajaran Fiqih di kelas IX Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah tahun ajaran 2024/2025.

#### **E. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan batasan masalah, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penerapan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Fiqih kelas IX Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah tahun ajaran 2024-2025?
2. Bagaimana penerapan metode *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi santri dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih kelas IX Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah tahun ajaran 2024-2025?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini menjelaskan target yang ingin dicapai melalui penelitian tentang penerapan metode *Card Sort* terhadap prestasi santri dalam mata pelajaran Fiqih kelas IX di Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah.

Berikut adalah tujuan-tujuan yang ingin dicapai:

1. Mengetahui proses penerapan metode *Card Sort* pada mata pelajaran Fiqih kelas IX Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah tahun ajaran 2024-2025.

2. Mengetahui penerapan metode *Card Sort* dapat meningkatkan prestasi santri dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih kelas IX Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah tahun ajaran 2024-2025.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang penerapan metode *Card Sort* pada prestasi santri dalam mata pelajaran Fiqih kelas IX di Pondok Pesantren Al-Islam Darul Falah diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Berikut adalah manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini:

##### 1. Manfaat Teoritis

###### a. Pengembangan Teori Pembelajaran

- 1) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori pembelajaran, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam di pondok pesantren.
- 2) Temuan penelitian ini dapat menambah prestasi tentang efektivitas metode pembelajaran yang interaktif, seperti *Card Sort*, dalam meningkatkan prestasi konsep-konsep yang kompleks seperti Fiqih.

###### b. Literatur Akademik

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran inovatif di pendidikan agama.
- 2) Penelitian ini dapat menambah literatur akademik tentang metode pembelajaran interaktif dan aplikasinya dalam berbagai mata pelajaran, khususnya Fiqih.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

- 1) Penelitian ini dapat memberikan panduan praktis bagi guru di pondok pesantren dalam mengimplementasikan metode *Card Sort* untuk meningkatkan prestasi santri.
- 2) Guru dapat mengadaptasi dan mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan berdasarkan temuan penelitian ini.

### b. Bagi Santri

- 1) Santri dapat merasakan manfaat langsung dari penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif, sehingga prestasi mereka terhadap materi Fiqih dapat meningkat.
- 2) Penggunaan metode *Card Sort* dapat membantu santri lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga mereka dapat memahami materi dengan lebih baik.

### c. Bagi Pondok Pesantren

- 1) Pondok pesantren dapat mengadopsi metode pembelajaran yang terbukti efektif dalam penelitian ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga mereka.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan inovasi dalam kurikulum dan metode pengajaran di pondok pesantren.

d. Bagi Pengembangan Kurikulum

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pengembangan kurikulum pendidikan agama, khususnya dalam mata pelajaran Fiqih, untuk memasukkan metode-metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif.
- 2) Kurikulum yang lebih baik dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi santri terhadap hukum-hukum syariat.